

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), jenis penelitian merupakan proses analisis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian yang mendeskripsikan keadaan perusahaan yang dianalisis berdasarkan data yang diperoleh, data tersebut dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan statistik sebagai alat uji penghitungan serta berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Menurut Oktapianti Vida (2019), sumber data adalah subjek dari mana asal penelitian itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, website resmi perusahaan masing-masing, serta jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2023. Data

sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaannya yang telah di audit atau di publis di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari laman web BEI yaitu www.idx.co.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik data dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data ringkasan yang tercantum dalam website www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Studi pustaka pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan jurnal, artikel maupun sumber tertulis yang masih berkaitan dengan variabel penelitian.

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah cara untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dapat berupa buku, jurnal, atau makalah. Adapun kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa suatu masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam penelitian

3.3.2 Observasi Pasif

Cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek suatu periode tertentu dan melakukan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang akan diamati. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id, website resmi perusahaan masing-masing dan website lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.3 Dokumentasi

Data dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id dan website resmi perusahaan masing-masing.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi.

Menurut Sugiyono , populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023	27
2.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	17
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan berkelanjutan	17
4.	Perusahaan yang dipimpin dengan CEO yang sama selama 4 tahun berturut-turut	8
	Sampel Penelitian	8
	Jumlah periode penelitian	4
	Jumlah observasi (8*4)	32

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian diatas, maka diperoleh sebanyak 8 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
6	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
8	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur dan diamati atau atribut, sifat, nilai orang, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel moderasi.

3.5.1 Variabel Bebas/Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Ceo Overconfidence*

3.5.2 Variabel Terikat/Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *Environmental, Social and Governance* (ESG).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3. Operasional Variable

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional (orang yang lebih mengerti) dan	Price to Book Value (PBV) = Harga Saham	Rasio

	pemodal hanya akan menerima hasil jadi atas apa yang telah diinvestasikan (Rizaldi et al., 2019).		
Ceo Overconfidence (X)	Overconfidence atau terlalu percaya diri adalah karakteristik personal yang menggambarkan kecenderungan individu untuk berpikir bahwa mereka lebih baik dari yang sebenarnya dalam kemampuan, penilaian, dan motivasi untuk sukses (Brunzel, 2020; Hirshleifer et al., 2012; Park et al., 2020; Zribi & Boufateh, 2020).	CEO <i>Ownership Score</i> CEO ownership (OWN): Presentasi jumlah saham yang dipegang terhadap jumlah saham yang dikeluarkan x 100% Dikatakan overconfident ketika CEO memegang opsi setidaknya terdiri dari 40 persen sampai tahun terakhir sebelum masa jabatan berakhir	Ordinal
Environmental, Social and Governance (ESG) (M)	Pengungkapan ESG adalah metrik untuk mengembangkan pengungkapan informasi tentang dampak praktik lingkungan, sosial, dan manajemen yang diterapkan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi non- keuangan dapat dijadikan indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan selama kelangsungan usaha dan dampaknya terhadap ketiga kriteria tersebut. (Andi Ghazali & Zulmaita, 2020).	Indeks ESG = $\frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG Total}}{\text{Pengungkapan Maksimal}} \times 100$	Rasio

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan metode statisika dan datanya berupa numerical atau angka. Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data cross section (seksi silang) dan time series (runtut waktu). Menurut Gujarati (2006) keunggulan analisis regresi data panel yaitu dapat mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dibandingkan dengan metode cross section atau metode time series. Data panel dapat mempelajari perilaku yang lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model, sehingga regresi data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Menurut Ajija, et al. (2011) analisis regresi data panel merupakan bentuk analisis regresi yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan regresi lain. Oleh karena itu, dalam mengestimasi regresi data panel tidak perlu menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zulkifli, et al. (2017), Zulkifli (2018), Anggraini & Zulkifli (2021), Saputra & Zulkifli (2022) yang menggunakan analisis regresi data panel tanpa menggunakan uji asumsi klasik. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan SPSS 27.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness

(kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari bagaimana cara mengumpulkan dan menyajikan data agar mudah dimengerti. Selain itu, analisis deskriptif juga merupakan satu set koefisien deskriptif singkat yang merangkum kumpulan data yang dapat menjadi representasi dari seluruh populasi atau sampel penelitian.

3.8 Uji Persyaratan Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi antar variabel independen dan dependen yang dihasilkan tidak mengalami bias, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa terpenuhi.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (indenpenden) yang lainnya.

Uji multikoleneearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cuttof yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .

3.9 Alat Analisis

3.9.1 Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variaabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepuasan Nasabah)

X = Variabel independen (Sharia Compliance)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Eror

b. Uji R atau Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R' berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

3.9.2 Uji T (Partial Individual Test)

Uji keberartian atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi perubahan variabel terikat.

$$H_0 : \text{Sig.} > 0,05$$

$$H_1 : \text{Sig.} < 0,05$$

Jika, nilai $\text{Sig.} > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau yang berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Jika, nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

3.9.4 Uji Moderating Regretion Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel permoderasi untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji regresi moderasi ini menggunakan metode uji interaksi (MRA) dimana persamaan regresi mengandung unsur interaksi perkalian kedua variabel antara variabel

independen dengan variabel moderasi (Fauziah, Izza Noor and Sudiyanto, 2020) Model Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 CEOVR + \beta_2 ESG + \beta_3 CEO.ESG + e$$

Keterangan:

- NP = Nilai Perusahaan
- CEOVR = CEO Overconfidence
- ESG = Pengungkapan ESG
- CEOVR*ESG = Interaksi antara CEO Overconfidence dengan pengungkapan ESG
- a = koefisien (intercept)
- e = residual (error)

3.10 Hipotesis Statistik

Sugiyono (2018) mengartikan hipotesis sebagai asumsi atau dugaan tentang sesuatu yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering diminta untuk melakukan pengecekannya. Hipotesis disebut hipotesis statistik jika yang dihipotesisi adalah masalah statistik.

1. Pengaruh CEO *Overconfidence* yang diukur dengan CEO *Ownership Score* Terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV
 Ha1 : CEO *Ownership Score* berpengaruh signifikan terhadap PBV.
 H01 : CEO *Ownership Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Pengaruh CEO *Overconfidence* yang diukur dengan CEO *Photograph* Terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV yang di Moderasi oleh ESG yang diukur dengan Indeks ESG
 Ha1 : CEO *Ownership Score* berpengaruh signifikan terhadap PBV yang dimoderasi oleh Indeks ESG
 H01 : CEO *Ownership Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV yang dimoderasi oleh Indeks ESG